

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk dapat mengidentifikasi suatu masalah ataupun fenomena agar layak diteliti, maka dibutuhkan sebuah metode atau metodologi yang sesuai dengan objek penelitian. Fungsi metodologi ini untuk mengetahui hasil persoalan penelitian agar lebih spesifik. Dalam hal tersebut, berikut adalah metodologi penelitian yang digunakan peneliti:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana merupakan suatu metode penelitian yang mengacu pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, yang biasa digunakan untuk meneliti hal-hal yang alamiah atau sesuai dengan kondisi objek. Posisi peneliti sebagai instrumen kunci, data yang didapatkan lebih ke data kualitatif, kemudian menggunakan analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, teknik pengumpulan datanya menggunakan metode triangulasi (gabungan dari wawancara, observasi dan dokumentasi), juga hasil dari penelitian kualitatif ini memiliki sifat memahami keunikan, makna, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.¹ Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena memiliki tujuan untuk menggambarkan secara tepat mengenai

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9-10.

sifat-sifat yang dimiliki oleh individu, keadaan, gejala, ataupun kelompok tertentu.

Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai fenomena yang ada selama di lapangan berdasarkan fakta yang telah ditemukan peneliti. Adapun fenomena yang digali peneliti mengenai sikap santri terhadap nilai dan norma di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu mendapatkan gambaran yang sesuai, tepat, dan juga terstruktur tentang sikap santri terhadap nilai dan norma di Pondok Pesantren Al-Amien.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti merupakan suatu pokok dari adanya penelitian, karena dalam penelitian ini yang berperan langsung sebagai alat pengumpulan data adalah peneliti sendiri. Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai peneliti sekaligus sebagai santri yang tinggal di lokasi penelitian yang dilakukan, yaitu di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri. Sehingga peneliti terjun langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang nyata dan benar.

C. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian, peneliti memilih Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri sebagai tempat untuk meneliti yang sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji yaitu “Sikap Santri Terhadap Nilai dan Norma di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri”. Lebih jelasnya, lokasi ini berada di wilayah pinggir kota Kediri yang beralamatkan Jl. Ngasinan Raya No.18, Rejomulyo Kediri Kota dengan pengasuh KH. Anwar Iskandar yang dibangun oleh beliau pada tahun 1995.

Alasan peneliti memilih pondok pesantren ini sebagai lokasi penelitian karena Pondok Pesantren Al-Amien ini sebagai pondok yang paling terbesar diantara pondok di daerah sekitar. Pondok Pesantren Al-Amien juga masih terbilang tradisional dalam metode pembelajarannya dan *basic* dari Pondok Al-Amien ini merupakan salafiyah modern. Selain hal tersebut, Pondok Pesantren Al-Amien memiliki keunikan tersendiri pada lokasinya, diantaranya karena model pondok pesantrennya yang sangat asri karena banyak kolam-kolam ikan dan juga pepohonan yang rindang, sehingga membuat santri yang belajar di Pondok Pesantren Al-Amien ini nyaman. Lokasi pondok pesantren yang berdekatan dengan instansi sekolahan maupun perguruan tinggi. Diantara pondok-pondok pesantren di daerah Rejomulyo, Al-

Amien merupakan pondok pesantren yang berbasis salafiyah di daerah sekitar.

Santri yang mukim di Pondok Pesantren Al-Amien mulai dari jenjang MTs, MA, SMK, sampai perguruan tinggi. Di Pondok Pesantren Al-Amien, terdapat madrasah diniyah yang sistem kelasnya terstruktur. Ada dua jenjang yaitu, *ibtida'iyah* dan *tsanawiyah*. *Ibtida'iyah* dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6, setelah selesai pada *ibtida'iyah* naik ke jenjang *tsanawiyah*, yang dimulai dari kelas 1 sampai 3. Kitab yang dipelajari pada madrasah diniyah menggunakan kitab-kitab karangan ulama'-ulama NU. Selain madrasah diniyah yang menjadi salah satu kegiatan di Pondok Al-Amien, juga masih banyak kegiatan lainnya. Dari hal tersebut, diketahui di dalam Pondok Pesantren Al-Amien, terdapat banyak nilai dan norma, karena melalui sistem pendidikan tersebut akan membentuk nilai dan norma. Kemudian, nilai dan norma yang terdapat di pondok pesantren Al-Amien ini berbeda dengan nilai dan norma yang terdapat pada pendidikan formal di sekitar pesantren.

D. Sumber Data

Dalam penelitian, perlu adanya data dan sumber data, yang mana dalam sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari kata-kata atau tindakan yang dilakukan oleh objek penelitian dan dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Hal ini didapat dari hasil observasi dan wawancara sehingga sumber data dapat langsung diperoleh oleh peneliti. Peneliti memperoleh data melalui santri Pondok Pesantren AL-Amien Rejomulyo Kota Kediri secara langsung dengan melakukan wawancara kepada santri, mengamati sikap santri, dan juga melakukan dokumentasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Sedangkan untuk data sekunder, penelitian ini menggunakan buku-buku sebagai sumber referensi yang didapat dari jurnal, artikel, skripsi yang diperoleh melalui internet, dan juga buku. Dalam penelitian ini, cara memperoleh data sekunder dengan menggunakan data profil pondok pesantren, dokumen-dokumen yang berisi peraturan, hak dan kewajiban santri di Pondok Pesantren Al-Amien.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah melakukan observasi, yang mana observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan peneliti di tempat penelitian yang biasanya peneliti juga ikut terjun langsung dan tinggal di tempat penelitian agar memperoleh data yang lebih lengkap, akurat, tajam, dan juga mengetahui lebih detail dari dalam tempat penelitian.¹

Peneliti melakukan observasi terhadap sikap santri dalam menyikapi nilai dan norma yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Amien. Kemudian, melalui observasi tersebut, peneliti berharap dapat memperoleh data yang valid tentang sikap santri terhadap nilai dan norma di Pondok Pesantren Al-Amien. Oleh sebab itu, peneliti melakukan pengamatan secara nyata dan langsung dengan mendatangi lokasi penelitian yang berada di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 106.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mempertemukan antara dua orang untuk saling bertukar informasi, pikiran, ide, maupun gagasan dengan cara tanya jawab, sehingga bisa diambil kesimpulan tentang makna yang terkandung dalam sebuah topik pembicaraan tertentu.²

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara mendalam sebagai alat untuk menggali informasi yang intensif atau lebih dalam mengenai apa yang dirasakan oleh informan yang akan diteliti dan juga sebagai keperluan untuk analisis data. Pertanyaan yang diajukan kepada informan santri dimulai dari pertanyaan umum ke khusus yang pertanyaan itu berkaitan dengan sikap yang dilakukan santri terhadap nilai dan norma yang ada di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan, diantaranya adalah:

- a. Imam Aly, Wafiq Syahamah, Putri, Farah, Wafiq Rahma, Shiffi Khulwa, Aqib Saifi dan Ilham Fahmi. Alasan peneliti memilih informan tersebut karena informan berasal dari santri jenjang mahasiswa yang tinggal di Pondok Al-Amien sudah 3 sampai 4 tahun lamanya. Peneliti mewawancarai informan untuk menggali data tentang penerapan nilai dan

² Sugiono, *Metode Penelitian*, 114.

norma di Pondok Pesantren Al-Amien, tentang sikap santri dalam menyikapi nilai dan norma, serta implementasi penerapan nilai dan norma bagi santri.

- b. Azmi, Nur Revi, Yuni, Niha dan Umar. Alasan peneliti memilih informan tersebut karena informan berasal dari santri jenjang MA yang sudah tinggal di Pondok Al-Amien selama 3 samapi 4 tahun lamanya. Peneliti mewawancarai informan untuk menggali data tentang penerapan nilai dan norma di Pondok Pesantren Al-Amien dan juga tentang sikap santri dalam menyikapi nilai dan norma.
- c. Ulil, Firdausin Nuzula, Villa dan Arina. Alasan peneliti memilih informan tersebut karena informan berasal dari santri jenjang MTs yang sudah tinggal di Pondok Al-Amien selama 3 sampai 4 tahun lamanya. Peneliti mewawancarai informan untuk menggali data tentang penerapan nilai dan norma di Pondok Pesantren Al-Amien dan juga tentang sikap santri dalam menyikapi nilai dan norma.
- d. Pak Muhib. Alasan peneliti memilih informan tersebut karena informan merupakan pembimbing santri MTs. Peneliti mewawancarai informan untuk menggali data tentang implementasi penerapan nilai dan norma bagi santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mana bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya fenomenal dari seseorang. Dokumentasi bisa dibidang sebagai suatu catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu.³ Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang berbentuk gambar atau foto dari apa yang telah diteliti sebagai bentuk bukti dari apa yang telah dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat analisis data yang merupakan suatu bentuk usaha mencari dan menyusun sesuai dengan tatanan data yang telah didapatkan melalui wawancara, catatan dari lapangan, dan juga dokumentasi dengan cara mengelompokkan hasil temuan data ke dalam kategori, memadupadankan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola-pola, memilih dan memilah mana yang diperlukan ataupun yang akan dipelajari selanjutnya, juga menyimpulkan hasil data tersebut agar menemukan makna dan mudah dipahami oleh orang lain maupun diri sendiri.⁴

³ Sugiono, *Metode Penelitian*, 124.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian*, 131.

Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Model pengumpulan data ini menggunakan metode observasi dan wawancara yang dilakukan serta-merta agar bisa mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada proses ini, peneliti memulai mengumpulkan data menggunakan metode yang telah disebutkan di atas yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.

2. Reduksi Data

Reduksi ini merupakan sebuah model yang digunakan setelah data berhasil dikumpulkan dengan jumlah yang banyak, sehingga perlu memilah dan memilih data dengan mereduksi atau menyederhanakan data yang masih mentah dan banyak, untuk kemudian bisa mendapatkan fokus sesuai dengan kajian yang akan dibahas.⁵ Dalam mereduksi data tersebut, peneliti memilah dan memilih data-data yang telah didapatkan dari pengumpulan data dengan fokus penelitian pada sikap santri terhadap nilai dan norma di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri untuk selanjutnya dilanjutkan ke dalam proses penyajian data.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian*, 134-135.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, kemudian peneliti menyajikan data dengan bentuk uraian singkat dari apa yang telah diperoleh dalam lapangan, sehingga dapat dengan mudah memahami hasil data yang telah ditemukan. Uraian singkat tersebut biasanya dituliskan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan lain sebagainya.⁶

4. Kesimpulan/ Verifikasi

Tahap akhir dari analisis data ini adalah dengan menarik suatu kesimpulan, dimana kesimpulan di sini merupakan suatu bentuk penyederhanaan dari apa yang telah dihasilkan peneliti di lapangan, tentunya dengan hasil temuan yang valid. Selanjutnya yaitu dengan cara membandingkan beberapa hasil temuan agar dapat menemukan fokus yang sesuai pada penelitian.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, ada 4 kriteria yang digunakan untuk dapat mengetahui teknik pengecekan keabsahan data, berikut diantaranya yang dituliskan dalam bentuk tabel:⁸

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian*, 137

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian*, 141-145

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 327.

Kriteria	Teknik Pengecekan
Kredibilitas (derajat kepercayaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpanjangan keikutsertaan 2. Ketekunan pengamatan 3. Triangulasi 4. Pengecekan sejawat 5. Kecukupan referensial 6. Kajian kasus negatif 7. Pengecekan anggota
Kepastian	Uraian rinci
Kebergantungan	Audit kebergantungan
Kepastian	Audit kepastian

Dengan beberapa kriteria teknik pengecekan keabsahan dalam tabel di atas, dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode triangulasi untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian. Triangulasi ini sesuai dalam tabel merupakan termasuk dalam kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data yang telah ada. Dalam triangulasi, pemeriksaan dengan sumber lainnya merupakan hal yang paling banyak digunakan. Teknik pengecekan data dengan triangulasi menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori sebagai suatu yang dapat dimanfaatkan. Tetapi, teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti di sini adalah dengan menggunakan teknik *sumber*, yaitu membandingkan dan memeriksa balik derajat kepercayaan dari informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat dicapai dengan menggunakan:⁹

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 331.

1. Membandingkan data antara data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan data antara yang dikatakan orang di depan umum dengan pribadi.
3. Membandingkan data antara situasi yang dikatakan orang-orang tentang penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan antara keadaan dan perspektif seseorang dari berbagai pendapat juga dari pandangan orang, seperti orang berpendidikan tinggi dan menengah, rakyat biasa, pemerintahan, dan orang yang berada.
5. Membedakan antara hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Selain dengan cara membandingkan hasil yang ada di lapangan seperti yang telah dijelaskan di atas, pengecekan keabsahan data agar lebih relevan juga harus dilengkapi dengan buku yang digunakan sebagai referensi untuk mendukung adanya data yang diperoleh.